

BAB 4

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Griya Sehat “S” Kota Depok yang berada di Jl. Proklamasi Ujung, Kampung Bojong RT. 08, RW. 19, Mutiara Juanda *Residence* Blok F No. 9, Kelurahan Abadijaya, Kecamatan Sukmajaya, Depok Timur, Kota Depok, Jawa Barat. Griya Sehat “S” Kota Depok melayani klien rawat jalan, terdapat ruang terapi yang terdiri dari area konsultasi dan area terapi yang terdapat dua buah kasur pasien dengan terapis sebanyak satu orang. Griya Sehat “S” Kota Depok memberikan pelayanan Terapi Akupunktur dengan berbagai peralatan antara lain: jarum filiform dengan bermacam jenis dan ukuran, alat elektrostimulator, moksa, lampu TDP, dan alat/bahan lain sesuai dengan kebutuhan. Pengumpulan data dilakukan di Griya Sehat “S” Kota Depok. Pengumpulan data diawali dengan proses sterilisasi untuk memprioritaskan keselamatan pasien dan terapis.

4.1.2 Karakteristik Partisipan

Tanggal datang	: 10 April 2022
Nama	: Nn. Kirana
Tanggal Lahir/Umur	: 26 Juli 1999/22 tahun
Jenis kelamin	: Perempuan
Agama	: Islam
Pekerjaan	: Mahasiswi

Alamat tinggal : Depok

Nomor telepon : 0878 9009 xxxx

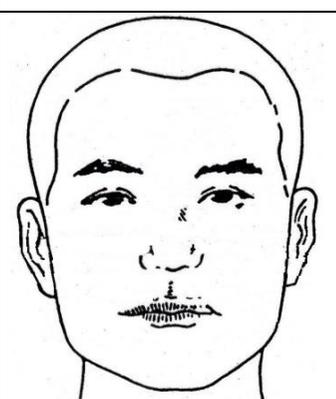
4.1.3 Tata Laksana Asuhan Akupunktur

Dalam penelitian studi kasus ini, Asuhan Akupunktur dilaksanakan sesuai rencana sebanyak 6 kali sesi terapi. Sesi terapi pertama dilakukan pada hari Minggu tanggal 10 April 2022.

Tabel 4.1 Jadwal Terapi Partisipan

Sesi Terapi	Tanggal Sesi Terapi	Pukul
1	Minggu, 10 April 2022	09.00–10.30 WIB
2	Minggu, 17 April 2022	09.00–10.30 WIB
3	Minggu, 24 April 2022	09.00–10.30 WIB
4	Minggu, 01 Mei 2022	09.00–10.30 WIB
5	Minggu, 08 Mei 2022	09.00–10.30 WIB
6	Minggu, 15 Mei 2022	09.00–10.30 WIB

Data hasil Asuhan Akupunktur yang sudah terkumpul diidentifikasi dan dipilih yang mempunyai nilai diagnostik untuk dilakukan reduksi data. Hasilnya adalah sebagai berikut:

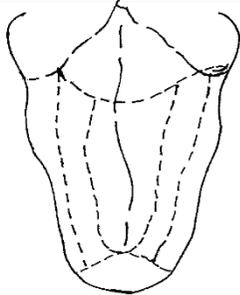
No		TERAPI 1 10 April 2022	TERAPI 2 17 April 2022	TERAPI 3 24 April 2022	TERAPI 4 1 Mei 2022	TERAPI 5 8 Mei 2022	TERAPI 6 15 Mei 2022
1.	PEMERIKSAAN						
	1. Pengamatan (Inspeksi)						
	a. Keadaan <i>Shen</i>						
	Cahaya mata	: Redup/sayu.	Redup.	Mulai bercahaya.	Bercahaya.	Bercahaya.	Bercahaya.
	Mimik muka	: Meringis.	Mulai ceria.	Mulai ceria.	Ceria.	Ceria.	Ceria.
	Kesadaran	: Sadar.	Sadar.	Sadar.	Sadar.	Sadar.	Sadar.
	Bahasa/Bicara	: Suara rendah.	Suara rendah.	Suara mulai jelas.	Suara jelas.	Suara jelas.	Suara jelas.
	Kondisi tubuh	: Membungkuk lemah.	Membungkuk lemah.	Mulai tegak bertenaga.	Bertenaga.	Bertenaga.	Bertenaga.
	Refleksi gerak/tingkah laku	: Lamban.	Lamban.	Mulai lincah.	Lincah.	Lincah.	Lincah.
	b. Keadaan Wajah						
	Warna kulit wajah	: Gelap.	Gelap.	Mulai cerah.	Merah muda.	Merah muda.	Merah muda.
	Kesgaran kulit wajah	: Layu pucat.	Layu pucat.	Mulai segar.	Segar.	Segar.	Segar bercahaya.
	Topografi organ pada wajah	:					
							

Tabel 4.2 *Resume* Asuhan Akupunktur pada Partisipan

	c.	Keadaan Tubuh							
		Bentuk tubuh	:	Kurus.	Kurus.	Berat badan mulai naik.	Berat badan naik 1 kg.	Berat badan naik 1 kg.	Berat badan berisi.
		Gerakan kegiatan tubuh (sikap/pose)							
		- Ketika berdiri	:	Tangan memegang perut.	Tangan memegang perut.	Tangan mulai tidak memegang perut.	Kuat berdiri, tangan tidak memegang perut.	Kuat berdiri.	Kuat berdiri.
		- Ketika berjalan	:	Tangan memegang perut, cenderung membungkuk.	Tangan memegang perut, cenderung membungkuk.	Tangan mulai tidak memegang perut, jalan mulai tegak.	Tegak.	Tegak.	Tegak.
		- Ketika duduk	:	Ketika duduk ingin bangun.	Ketika duduk ingin bangun.	Mulai bisa duduk lama.	Bisa duduk lama.	Bisa duduk lama.	Bisa duduk lama.
		- Ketika berbaring	:	Meringkuk.	Meringkuk.	Mulai bisa berbaring terlentang.	Bisa berbaring bebas.	Bisa berbaring bebas.	Bisa berbaring bebas.
		Kepala							
		- Bentuk dan kondisi pose kepala	:	-	-	-	-	-	-
		- Gerakan kepala	:	-	-	-	-	-	-
		Rambut							
		- Warna	:	-	-	-	-	-	-
		- Bentuk	:	-	-	-	-	-	-
		- Kelebatan	:	-	-	-	-	-	-
		- Kelembaban	:	-	-	-	-	-	-
		Bagian wajah							
		- Bengkak	:	-	-	-	-	-	-

			- Kelumpuhan	:	-	-	-	-	-	-
			- Mimik	:	Meringis.	Mulai ceria.	Mulai ceria.	Ceria.	Ceria.	Ceria.
			Leher (depan)							
			- Benjolan	:	Tidak ada benjolan.	Tidak ada benjolan.	Tidak ada benjolan.	Tidak ada benjolan.	Tidak ada benjolan.	Tidak ada benjolan.
			- Saluran napas	:	Lurus di tengah.	Lurus di tengah.	Lurus di tengah.	Lurus di tengah.	Lurus di tengah.	Lurus di tengah.
			- Nadi di leher	:	Tidak membesar.	Tidak membesar.	Tidak membesar.	Tidak membesar.	Tidak membesar.	Tidak membesar.
			- Tengkok (belakang)	:	Lemas, kepala selalu menunduk.	Selalu menunduk.	Sudah mulai bergerak bebas.	Bergerak bebas.	Bergerak bebas.	Bergerak bebas.
			Mata							
			- Warna	:	Putih jernih.	Putih jernih.	Putih jernih.	Putih jernih.	Putih jernih.	Putih jernih.
			- Bentuk	:	<i>Eye socket</i> hanya cowong sedikit.	<i>Eye socket</i> hanya cowong sedikit.	<i>Eye socket</i> tidak cowong.			
			- Gerakan	:	Lincih dan leluasa.	Lincih dan leluasa.	Lincih dan leluasa.	Lincih dan leluasa.	Lincih dan leluasa.	Lincih dan leluasa.
			Telinga							
			- Warna dan kesegaran	:	Seluruh telinga cenderung putih.	Seluruh telinga cenderung putih.	Telinga sudah mulai merah.	Segar.	Segar.	Segar.
			- Bentuk	:	Simetris.	Simetris.	Simetris.	Simetris.	Simetris.	Simetris.
			- Cairan dan kesegaran	:	Tidak ada cairan.	Tidak ada cairan.	Tidak ada cairan.	Tidak ada cairan.	Tidak ada cairan.	Tidak ada cairan.
			Hidung							
			- Bentuk dan warna	:	Simetris.	Simetris.	Simetris.	Simetris.	Simetris.	Simetris.
			- Cairan keluar dari hidung	:	Tidak ada cairan.	Tidak ada cairan.	Tidak ada cairan.	Tidak ada cairan.	Tidak ada cairan.	Tidak ada cairan.
			Mulut/bibir							
			- Warna dan kesegaran	:	Ungu.	Ungu.	Sudah mulai merah.	Merah muda.	Merah muda.	Merah muda.
			Gusi							
			- Warna	:	Merah, basah, licin.	Merah, basah, licin.	Merah, basah, licin.	Merah, basah, licin.	Merah, basah, licin.	Merah, basah, licin.
			- Perubahan patologis	:	Tidak ada perubahan patologis.	Tidak ada perubahan patologis.	Tidak ada perubahan patologis.	Tidak ada perubahan patologis.	Tidak ada perubahan patologis.	Tidak ada perubahan patologis.

			Tenggorokan						
			- Warna	:	Tidak diperiksa.	Tidak diperiksa.	Tidak diperiksa.	Tidak diperiksa.	Tidak diperiksa.
			- Perubahan patologis	:	Tidak diperiksa.	Tidak diperiksa.	Tidak diperiksa.	Tidak diperiksa.	Tidak diperiksa.
			Kulit						
			- Warna dan kesegaran	:	Kuning langsung dan segar.	Kuning langsung dan segar.	Kuning langsung dan segar.	Kuning langsung dan segar.	Kuning langsung dan segar.
			- Bentuk luar	:	Kering.	Kering.	Mulai lembab.	Lembab.	Lembab.
			- Perubahan patologis	:	Tidak ada perubahan patologis.	Tidak ada perubahan patologis.	Tidak ada perubahan patologis.	Tidak ada perubahan patologis.	Tidak ada perubahan patologis.
		d.	Keadaan Lidah						
			Otot/Badan Lidah						
			- Bentuk	:	Kurus.	Kurus.	Kurus.	Tidak kurus tidak gemuk.	Tidak kurus tidak gemuk.
			- Warna	:	Ungu di bagian samping lidah.	Ungu di bagian samping lidah.	Ungu di bagian samping lidah mulai berkurang.	Merah muda.	Merah muda.
			- Gerakan	:	Leluasa.	Leluasa.	Leluasa.	Leluasa.	Leluasa.
			- Nadi di bawah lidah	:	Tidak membesar.	Tidak membesar.	Tidak membesar.	Tidak membesar.	Tidak membesar.
			Selaput/Lumut Lidah						
			- Ketebalan	:	Tipis.	Tipis.	Tipis.	Tipis.	Tipis.
			- Kelembaban	:	Tidak basah, tidak kering.	Tidak basah, tidak kering.	Tidak basah, tidak kering.	Tidak basah, tidak kering.	Tidak basah, tidak kering.
			- Kebersihan	:	Bersih.	Bersih.	Bersih.	Bersih.	Bersih.
			- Bentuk	:	Utuh.	Utuh.	Utuh.	Utuh.	Utuh.
			- Warna	:	Putih.	Putih.	Putih.	Putih.	Putih.
			Topografi organ <i>Zang Fu</i> pada lidah						

									
	2.	Pendengaran (Auskultasi) dan Penciuman (Olfaksi)							
		a.	Pendengaran (auskultasi)						
			- Keluarnya suara	:	Pelan.	Pelan.	Pelan.	Pelan.	Pelan.
			- Bicara	:	Jelas.	Jelas.	Jelas.	Jelas.	Jelas.
			- Pernapasan	:	Halus.	Halus.	Halus.	Halus.	Halus.
			- Bersin	:	Tidak ada bersin.	Tidak ada bersin.	Tidak ada bersin.	Tidak ada bersin.	Tidak ada bersin.
			- Batuk	:	Tidak ada batuk.	Tidak ada batuk.	Tidak ada batuk.	Tidak ada batuk.	Tidak ada batuk.
			- Muntah	:	Tidak ada muntah.	Tidak ada muntah.	Tidak ada muntah.	Tidak ada muntah.	Tidak ada muntah.
			- Cegukan	:	Tidak ada cegukan.	Tidak ada cegukan.	Tidak ada cegukan.	Tidak ada cegukan.	Tidak ada cegukan.
			- Sendawa	:	Tidak ada sendawa.	Tidak ada sendawa.	Tidak ada sendawa.	Tidak ada sendawa.	Tidak ada sendawa.
			- <i>Sighing</i> (menarik napas panjang)	:	Sesekali <i>Sighing</i> .	Tidak ada <i>Sighing</i> .			
			- Suara usus	:	Tidak ada suara usus.	Tidak ada suara usus.	Tidak ada suara usus.	Tidak ada suara usus.	Tidak ada suara usus.
		b.	Penciuman (Olfaksi)						
			- Bau mulut	:	Tidak ada bau mulut.	Tidak ada bau mulut.	Tidak ada bau mulut.	Tidak ada bau mulut.	Tidak ada bau mulut.
			- Bau hidung	:	Tidak ada bau hidung.	Tidak ada bau hidung.	Tidak ada bau hidung.	Tidak ada bau hidung.	Tidak ada bau hidung.

		- Bau keringat	:	Tidak ada bau keringat.	Tidak ada bau keringat.	Tidak ada bau keringat.	Tidak ada bau keringat.	Tidak ada bau keringat.	Tidak ada bau keringat.
		- Bau badan	:	Tidak ada bau badan.	Tidak ada bau badan.	Tidak ada bau badan.	Tidak ada bau badan.	Tidak ada bau badan.	Tidak ada bau badan.
		- Bau dari bahan ekskresi (<i>excreta</i>)	:	Tidak diperiksa.	Tidak diperiksa.	Tidak diperiksa.	Tidak diperiksa.	Tidak diperiksa.	Tidak diperiksa.
	3.	Wawancara (Anamnesis)							
	a.	Keluhan Utama		Nyeri haid di bawah umbilikus.	Nyeri haid di bawah umbilikus mulai berkurang.	Nyeri haid di bawah umbilikus mulai berkurang.	Nyeri haid di bawah umbilikus mulai berkurang.	Nyeri haid di bawah umbilikus mulai berkurang.	Tidak ada nyeri haid di bawah umbilikus.
	b.	Keluhan Tambahan		Sulit tidur dan pikiran gelisah.	Sulit tidur dan pikiran gelisah.	Sulit tidur dan pikiran gelisah sudah mulai berkurang.	Sulit tidur sudah berkurang.	Sulit tidur sudah berkurang.	Bisa tidur.
	c.	Sejarah penyakit sekarang							
		- Keadaan terjadinya penyakit	:	1 minggu sebelum haid terasa nyeri di bawah umbilikus hilang timbul, lalu lebih parah 3 hari sebelum haid.	Badan terasa nyaman karena sudah selesai haid.	Badan terasa nyaman karena sudah selesai haid.	Badan terasa nyaman karena sudah selesai haid.	Badan terasa nyaman karena sudah selesai haid.	1 minggu sebelum haid sudah tidak terasa sakit lagi di bawah umbilikus.
		- Perubahan keadaan penyakit	:	1 minggu sebelum haid sudah terjadi tidak enak badan, badan terasa sakit-sakit lalu nyeri di bawah umbilikus ketika darah haid keluar, dan berkurang setelah periode menstruasi selesai.	Badan terasa nyaman karena sudah selesai haid.	Badan terasa nyaman karena sudah selesai haid.	Badan terasa nyaman karena sudah selesai haid.	Badan terasa nyaman karena sudah selesai haid.	1 minggu sebelum haid sudah tidak terasa sakit lagi di bawah umbilikus.

			- Perjalanan terapi yang pernah dilakukan	:	Meletakkan air hangat di atas perut yang sakit dan kram.	Meletakkan air hangat di atas perut yang sakit dan kram.	Meletakkan air hangat di atas perut yang sakit dan kram.	Meletakkan air hangat di atas perut yang sakit dan kram.	Meletakkan air hangat di atas perut yang sakit dan kram.	Meletakkan air hangat di atas perut yang sakit dan kram.
		d.	Sejarah penyakit dahulu							
			- Kondisi kesehatan dahulu	:	Senantiasa sehat dan pulih sendiri jika ada sakit.	Senantiasa sehat dan pulih sendiri jika ada sakit.	Senantiasa sehat dan pulih sendiri jika ada sakit.	Senantiasa sehat dan pulih sendiri jika ada sakit.	Senantiasa sehat dan pulih sendiri jika ada sakit.	Senantiasa sehat dan pulih sendiri jika ada sakit.
			- Sejarah tertular penyakit menular serta kondisi immunisasi	:	Tidak ada.					
			- Sejarah penyakit lainnya	:	Tidak ada.					
		e.	Sejarah pola hidup pribadi klien							
			- Tempat lahir, tempat tinggal sekarang, dan tempat yang pernah disinggahi	:	Tempat lahir di Malang, tempat tinggal di Depok.	Tempat lahir di Malang, tempat tinggal di Depok.	Tempat lahir di Malang, tempat tinggal di Depok.	Tempat lahir di Malang, tempat tinggal di Depok.	Tempat lahir di Malang, tempat tinggal di Depok.	Tempat lahir di Malang, tempat tinggal di Depok.
			- Sifat pekerjaan yang dilakukan, sifat kerja-istirahat, sifat kehidupan sehari-hari	:	Seorang mahasiswi dengan aktivitas tinggi, sering mengerjakan tugas sampai larut malam, serta berpikir berlebihan.	Seorang mahasiswi dengan aktivitas tinggi, sering mengerjakan tugas sampai larut malam, serta berpikir berlebihan.	Seorang mahasiswi dengan aktivitas tinggi, sering mengerjakan tugas sampai larut malam, serta berpikir berlebihan.	Seorang mahasiswi dengan aktivitas tinggi, sering mengerjakan tugas sampai larut malam, serta berpikir berlebihan.	Seorang mahasiswi dengan aktivitas tinggi, sering mengerjakan tugas sampai larut malam, serta berpikir berlebihan.	Seorang mahasiswi dengan aktivitas tinggi, sering mengerjakan tugas sampai larut malam, serta berpikir berlebihan.
			- Sifat kebiasaan pola makan minum	:	Makan sehari dua kali, suka jajan, suka minum dingin, suka makan rasa pedas.	Makan sehari dua kali, suka jajan, mulai mengurangi minum dingin, dan mengurangi makanan rasa pedas.	Makan sehari dua kali, mulai mengurangi minum dingin, dan mengurangi makanan rasa pedas.	Makan sehari tiga kali, mengurangi minum dingin, dan mengurangi makanan rasa pedas.	Makan sehari tiga kali, mengurangi minum dingin, dan mengurangi makanan rasa pedas.	Makan sehari tiga kali, mengurangi minum dingin, dan mengurangi makanan rasa pedas.
			- Sejarah pernikahan dan melahirkan (khusus wanita)	:	Belum pernah menikah dan melahirkan.					

			- Kondisi kejiwaan	:	Mudah marah.	Mudah marah.	Mudah marah sudah mulai berkurang.	Sudah tidak mudah marah.	Sudah tidak mudah marah.	Sudah tidak mudah marah.
	f.		Sejarah keluarga	:	Tidak ada yang mengidap penyakit.	Tidak ada yang mengidap penyakit.	Tidak ada yang mengidap penyakit.	Tidak ada yang mengidap penyakit.	Tidak ada yang mengidap penyakit.	Tidak ada yang mengidap penyakit.
	g.		Gejala penyakit sekarang							
			- Panas Dingin	:	Tidak demam.	Tidak demam.	Tidak demam.	Tidak demam.	Tidak demam.	Tidak demam.
			- Keringat	:	Keluar keringat sesuai dengan aktivitas.	Keluar keringat sesuai dengan aktivitas.	Keluar keringat sesuai dengan aktivitas.	Keluar keringat sesuai dengan aktivitas.	Keluar keringat sesuai dengan aktivitas.	Keluar keringat sesuai dengan aktivitas.
			- Keluhan rasa/sensasi pada bagian tubuh							
			• Kepala	:	Tidak ada keluhan.	Tidak ada keluhan.	Tidak ada keluhan.	Tidak ada keluhan.	Tidak ada keluhan.	Tidak ada keluhan.
			• Dada/perut	:	Nyeri haid di bawah umbilikus.	Nyeri haid di bawah umbilikus mulai berkurang.	Tidak ada nyeri haid di bawah umbilikus.			
			• Tangan dan kaki	:	Tangan dan kaki pegal.	Tangan dan kaki pegal.	Pegal di tangan dan kaki sudah mulai berkurang.	Tidak ada pegal di tangan dan kaki.	Tidak ada pegal di tangan dan kaki	Tidak ada pegal di tangan dan kaki
			- Buang air besar	:	Tinja berwarna gelap.	Tinja berwarna gelap.	Tinja berwarna kecoklatan.	Tinja berwarna kecoklatan.	Tinja berwarna kecoklatan.	Tinja berwarna kecoklatan.
			- Buang air kecil	:	Air kencing sedikit dan kekuningan.	Air kencing sedikit dan kekuningan.	Air kencing sudah mulai banyak dan kuning cerah.	Air kencing kuning cerah.	Air kencing kuning cerah.	Air kencing kuning cerah.
			- Kebiasaan makan minum	:	Suka makanan dan minuman asam, pedas, dan dingin.	Mengurangi makanan dan minuman asam, pedas, dan dingin.	Mengurangi makanan dan minuman asam, pedas, dan dingin.	Mengurangi makanan dan minuman asam, pedas, dan dingin.	Mengurangi makanan dan minuman asam, pedas, dan dingin.	Mengurangi makanan dan minuman asam, pedas, dan dingin.
			- Rasa di mulut	:	Agak pahit.	Pahit mulai berkurang.	Tidak ada kelainan rasa.			
			- Rasa haus (masalah tenggorokan)	:	Sering merasa haus.	Sering merasa haus.	Rasa haus sudah mulai berkurang.	Sudah tidak haus.	Tidak haus.	Tidak haus.

		- Pendengaran (masalah telinga)	:	Tidak ada masalah telinga.	Tidak ada masalah telinga.	Tidak ada masalah telinga.	Tidak ada masalah telinga.	Tidak ada masalah telinga.	Tidak ada masalah telinga.
		- Penglihatan (masalah mata)	:	Tidak ada masalah mata.	Tidak ada masalah mata.	Tidak ada masalah mata.	Tidak ada masalah mata.	Tidak ada masalah mata.	Tidak ada masalah mata.
		- Tidur	:	Sulit untuk memulai tidur.	Sulit untuk memulai tidur.	Sudah tidak sulit untuk memulai tidur.	Mudah memulai tidur. Tidur nyenyak.	Mudah memulai tidur. Tidur nyenyak.	Mudah memulai tidur. Tidur nyenyak.
		- Masalah khusus wanita							
		• Masalah haid	:	Nyeri haid di bawah umbilikus. Darah haid gelap dengan gumpalan besar.	Nyeri haid di bawah umbilikus mulai berkurang. Darah haid gelap dengan gumpalan besar.	Nyeri haid di bawah umbilikus mulai berkurang. Darah haid gelap dengan sedikit gumpalan besar.	Nyeri haid di bawah umbilikus mulai berkurang. Darah haid merah dengan sedikit gumpalan besar.	Nyeri haid di bawah umbilikus mulai berkurang. Darah haid merah dengan sedikit gumpalan besar.	Tidak ada nyeri haid di bawah umbilikus. Darah haid merah, tidak ada gumpalan..
		• Masalah keputihan	:	Tidak ada keputihan.	Tidak ada keputihan.	Tidak ada keputihan.	Tidak ada keputihan.	Tidak ada keputihan.	Tidak ada keputihan.
		• Masalah kehamilan dan persalinan	:	Belum pernah hamil dan belum pernah melahirkan.	Belum pernah hamil dan belum pernah melahirkan.	Belum pernah hamil dan belum pernah melahirkan.	Belum pernah hamil dan belum pernah melahirkan.	Belum pernah hamil dan belum pernah melahirkan.	Belum pernah hamil dan belum pernah melahirkan.
		- Masalah khusus pria	:	-	-	-	-	-	-
		- Masalah khusus anak	:	-	-	-	-	-	-
	4.	Perabaan (Palpasi)							
	a.	Perabaan daerah keluhan	:	Perabaan daerah di bawah umbilikus: nyeri menolak tekanan.	Perabaan daerah di bawah umbilikus: nyeri menolak tekanan.	Perabaan daerah di bawah umbilikus: nyeri tekan berkurang.	Perabaan daerah di bawah umbilikus: nyeri tekan berkurang.	Perabaan daerah di bawah umbilikus: nyeri tekan berkurang.	Perabaan daerah di bawah umbilikus: tidak ada nyeri tekan.

	b.	Perabaan titik khusus	:	<i>Shu</i> Belakang Hati <i>Ganshu</i> (BL 18): nyeri tekan. <i>Yuan</i> Hati <i>Taichong</i> (LR 3): nyeri tekan. <i>Xi</i> Hati <i>Zhongdu</i> (LR 6): nyeri tekan. <i>Luo</i> Hati <i>Liguo</i> (LR 5): nyeri tekan.	<i>Shu</i> Belakang Hati <i>Ganshu</i> (BL 18): nyeri tekan berkurang. <i>Yuan</i> Hati <i>Taichong</i> (LR 3): nyeri tekan berkurang. <i>Xi</i> Hati <i>Zhongdu</i> (LR 6): nyeri tekan berkurang. <i>Luo</i> Hati <i>Liguo</i> (LR 5): nyeri tekan berkurang.	<i>Shu</i> Belakang Hati <i>Ganshu</i> (BL 18): nyeri tekan berkurang. <i>Yuan</i> Hati <i>Taichong</i> (LR 3): nyeri tekan berkurang. <i>Xi</i> Hati <i>Zhongdu</i> (LR 6): nyeri tekan berkurang. <i>Luo</i> Hati <i>Liguo</i> (LR 5): nyeri tekan berkurang.	<i>Shu</i> Belakang Hati <i>Ganshu</i> (BL 18): nyeri tekan berkurang. <i>Yuan</i> Hati <i>Taichong</i> (LR 3): nyeri tekan berkurang. <i>Xi</i> Hati <i>Zhongdu</i> (LR 6): nyeri tekan berkurang. <i>Luo</i> Hati <i>Liguo</i> (LR 5): nyeri tekan berkurang.	<i>Shu</i> Belakang Hati <i>Ganshu</i> (BL 18): tidak nyeri tekan. <i>Yuan</i> Hati <i>Taichong</i> (LR 3): tidak nyeri tekan. <i>Xi</i> Hati <i>Zhongdu</i> (LR 6): tidak nyeri tekan. <i>Luo</i> Hati <i>Liguo</i> (LR 5): tidak nyeri tekan.	<i>Shu</i> Belakang Hati <i>Ganshu</i> (BL 18): tidak nyeri tekan. <i>Yuan</i> Hati <i>Taichong</i> (LR 3): tidak nyeri tekan. <i>Xi</i> Hati <i>Zhongdu</i> (LR 6): tidak nyeri tekan. <i>Luo</i> Hati <i>Liguo</i> (LR 5): tidak nyeri tekan.
	c.	Perabaan nadi							
		- Nadi umum	:	Kawat.	Kawat.	Kawat.	Kawat.	Moderat.	Moderat.
		- Nadi khusus							
		• <i>Cun</i> (Tangan Kanan Klien)	:	-	-	-	-	-	-
		• <i>Guan</i> (Tangan Kanan Klien)	:	-	-	-	-	-	-
		• <i>Chi</i> (Tangan Kanan Klien)	:	-	-	-	-	-	-
		• <i>Cun</i> (Tangan Kiri Klien)	:	-	-	-	-	-	-
		• <i>Guan</i> (Tangan Kiri Klien)	:	Kawat.	Kawat.	Kawat.	Kawat.	Moderat.	Moderat.
		• <i>Chi</i> (Tangan Kiri Klien)	:	-	-	-	-	-	-
	5.	Data Tambahan							
	1.	Tinggi Badan	:	165 cm.	165 cm.	165 cm.	165 cm.	165 cm.	165 cm.
	2.	Berat Badan	:	55 kg.	55 kg.	56 kg.	57 kg.	58 kg.	59 kg.
	3.	Hasil Pemeriksaan Laboratorium Klinik (jika ada)	:	-	-	-	-	-	-

		4.	Hasil Pemeriksaan Radiologi (jika ada)	:	-	-	-	-	-	-
		5.	Hasil Pemeriksaan lainnya (jika ada)	:	-	-	-	-	-	-
2.	DIAGNOSIS AKUPUNKTUR									
		1.	Penyakit	:	Nyeri Haid (Dismenorea).	Nyeri Haid (Dismenorea) sembuh.				
		2.	Sindrom	:	Stasis Darah.	Stasis Darah sembuh.				
3.	RENCANA TERAPI									
		1.	Prinsip Terapi dan Cara Terapi	:	Melancarkan Darah, Menghilangkan Stasis, dan Menghentikan Rasa Sakit.	Melancarkan Darah, Menghilangkan Stasis, dan Menghentikan Rasa Sakit.	Melancarkan Darah, Menghilangkan Stasis, dan Menghentikan Rasa Sakit.	Melancarkan Darah, Menghilangkan Stasis, dan Menghentikan Rasa Sakit.	Melancarkan Darah, Menghilangkan Stasis, dan Menghentikan Rasa Sakit.	Melancarkan Darah, Menghilangkan Stasis, dan Menghentikan Rasa Sakit.
		2.	Pemilihan Alat dan Bahan Terapi	:	Jarum filiform 1 dan 1,5 <i>cun</i> , kapas, alkohol 70%.	Jarum filiform 1 dan 1,5 <i>cun</i> , kapas, alkohol 70%.	Jarum filiform 1 dan 1,5 <i>cun</i> , kapas, alkohol 70%.	Jarum filiform 1 dan 1,5 <i>cun</i> , kapas, alkohol 70%.	Jarum filiform 1 dan 1,5 <i>cun</i> , kapas, alkohol 70%.	Jarum filiform 1 dan 1,5 <i>cun</i> , kapas, alkohol 70%.

		3.	Pemilihan Titik dan Cara Manipulasi	:	<p><i>Qihai</i> (CV 6) berfungsi untuk mengatur aktivitas <i>Qi</i> dari <i>Jiao</i> Bawah dan menghentikan nyeri perut bagian bawah. <i>Diji</i> (SP 8) merupakan Titik <i>Xi</i> Meridian Limpa, memiliki efek yang sangat baik pada Dismenorea, berfungsi untuk menghentikan nyeri Dismenorea. <i>Taichong</i> (LR 3) dan <i>Hegu</i> (LI 4) merupakan Titik Empat Gerbang, berfungsi untuk meningkatkan aliran <i>Qi</i> dan Darah, menenangkan Hati, dan memulihkan aliran menstruasi, sehingga dapat menghentikan nyeri Dismenorea.</p>	<p><i>Qihai</i> (CV 6) berfungsi untuk mengatur aktivitas <i>Qi</i> dari <i>Jiao</i> Bawah dan menghentikan nyeri perut bagian bawah. <i>Diji</i> (SP 8) merupakan Titik <i>Xi</i> Meridian Limpa, memiliki efek yang sangat baik pada Dismenorea, berfungsi untuk menghentikan nyeri Dismenorea. <i>Taichong</i> (LR 3) dan <i>Hegu</i> (LI 4) merupakan Titik Empat Gerbang, berfungsi untuk meningkatkan aliran <i>Qi</i> dan Darah, menenangkan Hati, dan memulihkan aliran menstruasi, sehingga dapat menghentikan nyeri Dismenorea.</p>	<p><i>Qihai</i> (CV 6) berfungsi untuk mengatur aktivitas <i>Qi</i> dari <i>Jiao</i> Bawah dan menghentikan nyeri perut bagian bawah. <i>Diji</i> (SP 8) merupakan Titik <i>Xi</i> Meridian Limpa, memiliki efek yang sangat baik pada Dismenorea, berfungsi untuk menghentikan nyeri Dismenorea. <i>Taichong</i> (LR 3) dan <i>Hegu</i> (LI 4) merupakan Titik Empat Gerbang, berfungsi untuk meningkatkan aliran <i>Qi</i> dan Darah, menenangkan Hati, dan memulihkan aliran menstruasi, sehingga dapat menghentikan nyeri Dismenorea.</p>	<p><i>Qihai</i> (CV 6) berfungsi untuk mengatur aktivitas <i>Qi</i> dari <i>Jiao</i> Bawah dan menghentikan nyeri perut bagian bawah. <i>Diji</i> (SP 8) merupakan Titik <i>Xi</i> Meridian Limpa, memiliki efek yang sangat baik pada Dismenorea, berfungsi untuk menghentikan nyeri Dismenorea. <i>Taichong</i> (LR 3) dan <i>Hegu</i> (LI 4) merupakan Titik Empat Gerbang, berfungsi untuk meningkatkan aliran <i>Qi</i> dan Darah, menenangkan Hati, dan memulihkan aliran menstruasi, sehingga dapat menghentikan nyeri Dismenorea.</p>	<p><i>Qihai</i> (CV 6) berfungsi untuk mengatur aktivitas <i>Qi</i> dari <i>Jiao</i> Bawah dan menghentikan nyeri perut bagian bawah. <i>Diji</i> (SP 8) merupakan Titik <i>Xi</i> Meridian Limpa, memiliki efek yang sangat baik pada Dismenorea, berfungsi untuk menghentikan nyeri Dismenorea. <i>Taichong</i> (LR 3) dan <i>Hegu</i> (LI 4) merupakan Titik Empat Gerbang, berfungsi untuk meningkatkan aliran <i>Qi</i> dan Darah, menenangkan Hati, dan memulihkan aliran menstruasi, sehingga dapat menghentikan nyeri Dismenorea.</p>	<p><i>Qihai</i> (CV 6) berfungsi untuk mengatur aktivitas <i>Qi</i> dari <i>Jiao</i> Bawah dan menghentikan nyeri perut bagian bawah. <i>Diji</i> (SP 8) merupakan Titik <i>Xi</i> Meridian Limpa, memiliki efek yang sangat baik pada Dismenorea, berfungsi untuk menghentikan nyeri Dismenorea. <i>Taichong</i> (LR 3) dan <i>Hegu</i> (LI 4) merupakan Titik Empat Gerbang, berfungsi untuk meningkatkan aliran <i>Qi</i> dan Darah, menenangkan Hati, dan memulihkan aliran menstruasi, sehingga dapat menghentikan nyeri Dismenorea.</p>
--	--	----	-------------------------------------	---	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

				<p><i>Xuehai</i> (SP 10) dan <i>Sanyinjiao</i> (SP 6) berfungsi untuk menghilangkan nyeri perut bagian bawah.</p> <p><i>Geshu</i> (BL 17) merupakan Titik Dominan Darah (<i>Xue</i>) berfungsi untuk melumerkan Stasis Darah dan meningkatkan aliran <i>Qi</i> dan Darah.</p> <p>Semua dengan manipulasi reduksi (membuang patogen) atau manipulasi netral. Bilateral (kanan dan kiri).</p>	<p><i>Xuehai</i> (SP 10) dan <i>Sanyinjiao</i> (SP 6) berfungsi untuk menghilangkan nyeri perut bagian bawah.</p> <p><i>Geshu</i> (BL 17) merupakan Titik Dominan Darah (<i>Xue</i>) berfungsi untuk melumerkan Stasis Darah dan meningkatkan aliran <i>Qi</i> dan Darah.</p> <p>Semua dengan manipulasi reduksi (membuang patogen) atau manipulasi netral. Bilateral (kanan dan kiri).</p>	<p><i>Xuehai</i> (SP 10) dan <i>Sanyinjiao</i> (SP 6) berfungsi untuk menghilangkan nyeri perut bagian bawah.</p> <p><i>Geshu</i> (BL 17) merupakan Titik Dominan Darah (<i>Xue</i>) berfungsi untuk melumerkan Stasis Darah dan meningkatkan aliran <i>Qi</i> dan Darah.</p> <p>Semua dengan manipulasi reduksi (membuang patogen) atau manipulasi netral. Bilateral (kanan dan kiri).</p>	<p><i>Xuehai</i> (SP 10) dan <i>Sanyinjiao</i> (SP 6) berfungsi untuk menghilangkan nyeri perut bagian bawah.</p> <p><i>Geshu</i> (BL 17) merupakan Titik Dominan Darah (<i>Xue</i>) berfungsi untuk melumerkan Stasis Darah dan meningkatkan aliran <i>Qi</i> dan Darah.</p> <p><i>Zusanli</i> (ST 36) dan <i>Taibai</i> (SP 3) berfungsi untuk menguatkan Limpa-Lambung.</p> <p><i>Shenshu</i> (BL 23) dan <i>Taixi</i> (KI 3) berfungsi untuk menguatkan Ginjal.</p> <p>Semua dengan manipulasi reduksi (membuang patogen) atau manipulasi netral. Bilateral (kanan dan kiri).</p>	<p><i>Xuehai</i> (SP 10) dan <i>Sanyinjiao</i> (SP 6) berfungsi untuk menghilangkan nyeri perut bagian bawah.</p> <p><i>Geshu</i> (BL 17) merupakan Titik Dominan Darah (<i>Xue</i>) berfungsi untuk melumerkan Stasis Darah dan meningkatkan aliran <i>Qi</i> dan Darah.</p> <p><i>Zusanli</i> (ST 36) dan <i>Taibai</i> (SP 3) berfungsi untuk menguatkan Limpa-Lambung.</p> <p><i>Shenshu</i> (BL 23) dan <i>Taixi</i> (KI 3) berfungsi untuk menguatkan Ginjal.</p> <p>Semua dengan manipulasi reduksi (membuang patogen) atau manipulasi netral. Bilateral (kanan dan kiri).</p>	<p><i>Xuehai</i> (SP 10) dan <i>Sanyinjiao</i> (SP 6) berfungsi untuk menghilangkan nyeri perut bagian bawah.</p> <p><i>Geshu</i> (BL 17) merupakan Titik Dominan Darah (<i>Xue</i>) berfungsi untuk melumerkan Stasis Darah dan meningkatkan aliran <i>Qi</i> dan Darah.</p> <p><i>Zusanli</i> (ST 36) dan <i>Taibai</i> (SP 3) berfungsi untuk menguatkan Limpa-Lambung.</p> <p><i>Shenshu</i> (BL 23) dan <i>Taixi</i> (KI 3) berfungsi untuk menguatkan Ginjal.</p> <p>Semua dengan manipulasi reduksi (membuang patogen) atau manipulasi netral. Bilateral (kanan dan kiri).</p>	
		4.	Jadwal Terapi	:	1 kali seminggu sebanyak 6 kali sesi terapi.	1 kali seminggu sebanyak 6 kali sesi terapi.	1 kali seminggu sebanyak 6 kali sesi terapi.	1 kali seminggu sebanyak 6 kali sesi terapi.	1 kali seminggu sebanyak 6 kali sesi terapi.	Sesi terapi berakhir.

		5.	Anjuran dan saran	:	Menjaga pola makan dengan cara mengatur jadwal makan, olahraga rutin seperti senam yoga, dan tidur cukup (8 jam/hari).	Menjaga pola makan dengan cara mengatur jadwal makan, olahraga rutin seperti senam yoga, dan tidur cukup (8 jam/hari).	Menjaga pola makan dengan cara mengatur jadwal makan, olahraga rutin seperti senam yoga, dan tidur cukup (8 jam/hari).	Menjaga pola makan dengan cara mengatur jadwal makan, olahraga rutin seperti senam yoga, dan tidur cukup (8 jam/hari).	Menjaga pola makan dengan cara mengatur jadwal makan, olahraga rutin seperti senam yoga, dan tidur cukup (8 jam/hari).	Menjaga pola makan dengan cara mengatur jadwal makan, olahraga rutin seperti senam yoga, dan tidur cukup (8 jam/hari).
4. PELAKSANAAN TERAPI										
		1.	Persiapan fasilitas, alat, dan bahan	:	Jarum filiform 1 dan 1,5 <i>cun</i> , kapas, alkohol 70%.	Jarum filiform 1 dan 1,5 <i>cun</i> , kapas, alkohol 70%.	Jarum filiform 1 dan 1,5 <i>cun</i> , kapas, alkohol 70%.	Jarum filiform 1 dan 1,5 <i>cun</i> , kapas, alkohol 70%.	Jarum filiform 1 dan 1,5 <i>cun</i> , kapas, alkohol 70%.	Jarum filiform 1 dan 1,5 <i>cun</i> , kapas, alkohol 70%.
		2.	Persetujuan klien	:	Ditandatangani persetujuan klien (lembar <i>informed consent</i>) tanggal 10 April 2022 sebelum melakukan tindakan terapi.	Ditandatangani persetujuan klien (lembar <i>informed consent</i>) tanggal 10 April 2022 sebelum melakukan tindakan terapi.	Ditandatangani persetujuan klien (lembar <i>informed consent</i>) tanggal 10 April 2022 sebelum melakukan tindakan terapi.	Ditandatangani persetujuan klien (lembar <i>informed consent</i>) tanggal 10 April 2022 sebelum melakukan tindakan terapi.	Ditandatangani persetujuan klien (lembar <i>informed consent</i>) tanggal 10 April 2022 sebelum melakukan tindakan terapi.	Ditandatangani persetujuan klien (lembar <i>informed consent</i>) tanggal 10 April 2022 sebelum melakukan tindakan terapi.
		3.	Penataan posisi klien	:	Klien diposisikan dalam posisi yang paling nyaman selama terapi. Posisi telentang dan tengkurap.	Klien diposisikan dalam posisi yang paling nyaman selama terapi. Posisi telentang dan tengkurap.	Klien diposisikan dalam posisi yang paling nyaman selama terapi. Posisi telentang dan tengkurap.	Klien diposisikan dalam posisi yang paling nyaman selama terapi. Posisi telentang dan tengkurap.	Klien diposisikan dalam posisi yang paling nyaman selama terapi. Posisi telentang dan tengkurap.	Klien diposisikan dalam posisi yang paling nyaman selama terapi. Posisi telentang dan tengkurap.
		4.	Dekontaminasi tangan	:	Mencuci tangan terlebih dahulu atau tangan terapis disterilisasi menggunakan alkohol 70% sebelum menusukkan atau mencabut jarum filiform, karena kapan pun ada risiko infeksi silang dari terapis atau antar klien.	Mencuci tangan terlebih dahulu atau tangan terapis disterilisasi menggunakan alkohol 70% sebelum menusukkan atau mencabut jarum filiform, karena kapan pun ada risiko infeksi silang dari terapis atau antar klien.	Mencuci tangan terlebih dahulu atau tangan terapis disterilisasi menggunakan alkohol 70% sebelum menusukkan atau mencabut jarum filiform, karena kapan pun ada risiko infeksi silang dari terapis atau antar klien.	Mencuci tangan terlebih dahulu atau tangan terapis disterilisasi menggunakan alkohol 70% sebelum menusukkan atau mencabut jarum filiform, karena kapan pun ada risiko infeksi silang dari terapis atau antar klien.	Mencuci tangan terlebih dahulu atau tangan terapis disterilisasi menggunakan alkohol 70% sebelum menusukkan atau mencabut jarum filiform, karena kapan pun ada risiko infeksi silang dari terapis atau antar klien.	Mencuci tangan terlebih dahulu atau tangan terapis disterilisasi menggunakan alkohol 70% sebelum menusukkan atau mencabut jarum filiform, karena kapan pun ada risiko infeksi silang dari terapis atau antar klien.

		5.	Pemakaian Alat Pelindung Diri	:	Sarung tangan, masker medis, dan <i>face-shield</i> .					
		6.	Persiapan lokasi penusukan	:	Titik Akupunktur yang dipilih disterilisasi menggunakan alkohol 70%.	Titik Akupunktur yang dipilih disterilisasi menggunakan alkohol 70%.	Titik Akupunktur yang dipilih disterilisasi menggunakan alkohol 70%.	Titik Akupunktur yang dipilih disterilisasi menggunakan alkohol 70%.	Titik Akupunktur yang dipilih disterilisasi menggunakan alkohol 70%.	Titik Akupunktur yang dipilih disterilisasi menggunakan alkohol 70%.
		7.	Persiapan jarum	:	Selalu menggunakan jarum baru, dan hanya dibuka pada saat hendak mau menusukkan jarum. Memeriksa apakah kondisi jarum masih bagus atau tidak, seperti apakah ada karat, bengkok, dan lain-lain.	Selalu menggunakan jarum baru, dan hanya dibuka pada saat hendak mau menusukkan jarum. Memeriksa apakah kondisi jarum masih bagus atau tidak, seperti apakah ada karat, bengkok, dan lain-lain.	Selalu menggunakan jarum baru, dan hanya dibuka pada saat hendak mau menusukkan jarum. Memeriksa apakah kondisi jarum masih bagus atau tidak, seperti apakah ada karat, bengkok, dan lain-lain.	Selalu menggunakan jarum baru, dan hanya dibuka pada saat hendak mau menusukkan jarum. Memeriksa apakah kondisi jarum masih bagus atau tidak, seperti apakah ada karat, bengkok, dan lain-lain.	Selalu menggunakan jarum baru, dan hanya dibuka pada saat hendak mau menusukkan jarum. Memeriksa apakah kondisi jarum masih bagus atau tidak, seperti apakah ada karat, bengkok, dan lain-lain.	Selalu menggunakan jarum baru, dan hanya dibuka pada saat hendak mau menusukkan jarum. Memeriksa apakah kondisi jarum masih bagus atau tidak, seperti apakah ada karat, bengkok, dan lain-lain.
		8.	Durasi penjaruman	:	40 menit (depan dan belakang).					
		9.	Pengumpulan jarum	:	Mencabut, mengumpulkan, dan menghitung jarum bekas pakai untuk memastikan tidak ada jarum yang tertinggal di tubuh klien untuk selanjutnya dibuang ke dalam tempat khusus jarum bekas terpakai. Dalam kasus ini ada 24 buah jarum.	Mencabut, mengumpulkan, dan menghitung jarum bekas pakai untuk memastikan tidak ada jarum yang tertinggal di tubuh klien untuk selanjutnya dibuang ke dalam tempat khusus jarum bekas terpakai. Dalam kasus ini ada 24 buah jarum.	Mencabut, mengumpulkan, dan menghitung jarum bekas pakai untuk memastikan tidak ada jarum yang tertinggal di tubuh klien untuk selanjutnya dibuang ke dalam tempat khusus jarum bekas terpakai. Dalam kasus ini ada 24 buah jarum.	Mencabut, mengumpulkan, dan menghitung jarum bekas pakai untuk memastikan tidak ada jarum yang tertinggal di tubuh klien untuk selanjutnya dibuang ke dalam tempat khusus jarum bekas terpakai. Dalam kasus ini ada 24 buah jarum.	Mencabut, mengumpulkan, dan menghitung jarum bekas pakai untuk memastikan tidak ada jarum yang tertinggal di tubuh klien untuk selanjutnya dibuang ke dalam tempat khusus jarum bekas terpakai. Dalam kasus ini ada 24 buah jarum.	Mencabut, mengumpulkan, dan menghitung jarum bekas pakai untuk memastikan tidak ada jarum yang tertinggal di tubuh klien untuk selanjutnya dibuang ke dalam tempat khusus jarum bekas terpakai. Dalam kasus ini ada 24 buah jarum.

		10.	Dekontaminasi peralatan	:	Peralatan disemprot/diseka dengan menggunakan alkohol 70%.					
		11.	Kesiapsiagaan	:	Peneliti menunggu di samping klien, segera mengambil tindakan jika terjadi efek samping yang tidak diinginkan.	Peneliti menunggu di samping klien, segera mengambil tindakan jika terjadi efek samping yang tidak diinginkan.	Peneliti menunggu di samping klien, segera mengambil tindakan jika terjadi efek samping yang tidak diinginkan.	Peneliti menunggu di samping klien, segera mengambil tindakan jika terjadi efek samping yang tidak diinginkan.	Peneliti menunggu di samping klien, segera mengambil tindakan jika terjadi efek samping yang tidak diinginkan.	Peneliti menunggu di samping klien, segera mengambil tindakan jika terjadi efek samping yang tidak diinginkan.
		12.	Tanggapan Tindakan (Responsi)	:	Menanyakan pendapat klien tentang proses penjaruman, perubahan keluhan utama dan keluhan tambahan, atau ketidaknyamanan.	Menanyakan pendapat klien tentang proses penjaruman, perubahan keluhan utama dan keluhan tambahan, atau ketidaknyamanan.	Menanyakan pendapat klien tentang proses penjaruman, perubahan keluhan utama dan keluhan tambahan, atau ketidaknyamanan.	Menanyakan pendapat klien tentang proses penjaruman, perubahan keluhan utama dan keluhan tambahan, atau ketidaknyamanan.	Menanyakan pendapat klien tentang proses penjaruman, perubahan keluhan utama dan keluhan tambahan, atau ketidaknyamanan.	Menanyakan pendapat klien tentang proses penjaruman, perubahan keluhan utama dan keluhan tambahan, atau ketidaknyamanan.
		13.	Pencegahan risiko trauma dan cedera	:	Melakukan tindakan terapi sesuai SOP untuk mencegah terjadinya trauma, agar klien tidak takut dan merasa nyaman. Memberikan saran kepada klien agar tidak merubah posisi tubuh saat terapi.	Melakukan tindakan terapi sesuai SOP untuk mencegah terjadinya trauma, agar klien tidak takut dan merasa nyaman. Memberikan saran kepada klien agar tidak merubah posisi tubuh saat terapi.	Melakukan tindakan terapi sesuai SOP untuk mencegah terjadinya trauma, agar klien tidak takut dan merasa nyaman. Memberikan saran kepada klien agar tidak merubah posisi tubuh saat terapi.	Melakukan tindakan terapi sesuai SOP untuk mencegah terjadinya trauma, agar klien tidak takut dan merasa nyaman. Memberikan saran kepada klien agar tidak merubah posisi tubuh saat terapi.	Melakukan tindakan terapi sesuai SOP untuk mencegah terjadinya trauma, agar klien tidak takut dan merasa nyaman. Memberikan saran kepada klien agar tidak merubah posisi tubuh saat terapi.	Melakukan tindakan terapi sesuai SOP untuk mencegah terjadinya trauma, agar klien tidak takut dan merasa nyaman. Memberikan saran kepada klien agar tidak merubah posisi tubuh saat terapi.

		14.	Pengenaaan kembali pakaian klien	:	Mempersilahkan atau membantu klien untuk mengenakan pakaian semula kembali ketika tindakan terapi sudah berakhir.	Mempersilahkan atau membantu klien untuk mengenakan pakaian semula kembali ketika tindakan terapi sudah berakhir.	Mempersilahkan atau membantu klien untuk mengenakan pakaian semula kembali ketika tindakan terapi sudah berakhir.	Mempersilahkan atau membantu klien untuk mengenakan pakaian semula kembali ketika tindakan terapi sudah berakhir.	Mempersilahkan atau membantu klien untuk mengenakan pakaian semula kembali ketika tindakan terapi sudah berakhir.	Mempersilahkan atau membantu klien untuk mengenakan pakaian semula kembali ketika tindakan terapi sudah berakhir.
		15.	Penyimpanan benda tajam	:	Memastikan semua jarum atau benda tajam yang membahayakan klien disimpan di dalam tempat khusus.	Memastikan semua jarum atau benda tajam yang membahayakan klien disimpan di dalam tempat khusus.	Memastikan semua jarum atau benda tajam yang membahayakan klien disimpan di dalam tempat khusus.	Memastikan semua jarum atau benda tajam yang membahayakan klien disimpan di dalam tempat khusus.	Memastikan semua jarum atau benda tajam yang membahayakan klien disimpan di dalam tempat khusus.	Memastikan semua jarum atau benda tajam yang membahayakan klien disimpan di dalam tempat khusus.
		16.	Ketaatan azas kesehatan dan keselamatan	:	Tindakan dilakukan dengan mengutamakan kesehatan dan keselamatan klien agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.	Tindakan dilakukan dengan mengutamakan kesehatan dan keselamatan klien agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.	Tindakan dilakukan dengan mengutamakan kesehatan dan keselamatan klien agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.	Tindakan dilakukan dengan mengutamakan kesehatan dan keselamatan klien agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.	Tindakan dilakukan dengan mengutamakan kesehatan dan keselamatan klien agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.	Tindakan dilakukan dengan mengutamakan kesehatan dan keselamatan klien agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.
5.	EVALUASI SETELAH TERAPI									
	1.	Evaluasi Proses								

		1.	Pengamatan	:	Daerah bekas penusukan jarum berwarna merah. Cahaya mata: Redup/sayu. Mimik muka: Meringis. Bibir: Ungu. Lidah: Warna ungu di bagian samping lidah.	Daerah bekas penusukan jarum berwarna merah. Cahaya mata: Redup. Mimik muka: Mulai ceria. Bibir: Ungu. Lidah: Warna ungu di bagian samping lidah.	Daerah bekas penusukan jarum berwarna merah. Cahaya mata: Mulai bercahaya. Mimik muka: Mulai ceria. Bibir: Sudah mulai merah. Lidah: Warna ungu di bagian samping lidah mulai berkurang.	Daerah bekas penusukan jarum berwarna merah. Cahaya mata: Cercahaya. Mimik muka: Ceria. Bibir: Merah muda. Lidah: Merah muda.	Daerah bekas penusukan jarum berwarna merah. Cahaya mata: Cercahaya. Mimik muka: Ceria. Bibir: Merah muda. Lidah: Merah muda.	Daerah bekas penusukan jarum berwarna merah. Cahaya mata: Cercahaya. Mimik muka: Ceria. Bibir: Merah muda. Lidah: Merah muda.
		2.	Pendengaran-Penciuman	:	Tidak ada yang patologis.	Tidak ada yang patologis.	Tidak ada yang patologis.	Tidak ada yang patologis.	Tidak ada yang patologis.	Tidak ada yang patologis.
		3.	Wawancara	:	Keluhan Utama: Nyeri haid di bawah umbilikus. Keluhan Tambahan: Pikiran gelisah dan sulit tidur. Haid: Nyeri haid di bawah umbilikus. Darah haid gelap dengan gumpalan besar.	Keluhan Utama: Nyeri haid di bawah umbilikus mulai berkurang. Keluhan Tambahan: Pikiran gelisah dan sulit tidur. Haid: Nyeri haid di bawah umbilikus mulai berkurang. Darah haid gelap dengan gumpalan besar.	Keluhan Utama: Nyeri haid di bawah umbilikus mulai berkurang. Keluhan Tambahan: Pikiran gelisah dan sulit tidur mulai berkurang. Haid: Nyeri haid di bawah umbilikus mulai berkurang. Darah haid gelap dengan sedikit gumpalan besar.	Keluhan Utama: Nyeri haid di bawah umbilikus mulai berkurang. Keluhan Tambahan: Sulit tidur sudah berkurang. Haid: Nyeri haid di bawah umbilikus mulai berkurang. Darah haid merah dengan sedikit gumpalan besar.	Keluhan Utama: Nyeri haid di bawah umbilikus mulai berkurang. Keluhan Tambahan: Sulit tidur sudah berkurang. Haid: Nyeri haid di bawah umbilikus mulai berkurang. Darah haid merah dengan sedikit gumpalan besar.	Keluhan Utama: Tidak ada nyeri haid di bawah umbilikus.. Keluhan Tambahan: Bisa tidur. Haid: Tidak ada nyeri haid di bawah umbilikus. Darah haid merah, tidak ada gumpalan.

		4.	Perabaan	:	Perabaan daerah di bawah umbilikus: nyeri menolak tekanan. Perabaan Titik Khusus: <i>Shu</i> Belakang Hati <i>Ganshu</i> (BL 18): nyeri tekan, <i>Yuan</i> Hati <i>Taichong</i> (LR 3): nyeri tekan, <i>Xi</i> Hati <i>Zhongdu</i> (LR 6): nyeri tekan, <i>Luo</i> Hati <i>Liguo</i> (LR 5): nyeri tekan. Nadi umum: Kawat.	Perabaan daerah di bawah umbilikus: nyeri menolak tekanan. <i>Shu</i> Belakang Hati <i>Ganshu</i> (BL 18): nyeri tekan berkurang. <i>Yuan</i> Hati <i>Taichong</i> (LR 3): nyeri tekan berkurang. <i>Xi</i> Hati <i>Zhongdu</i> (LR 6): nyeri tekan berkurang. <i>Luo</i> Hati <i>Liguo</i> (LR 5): nyeri tekan berkurang. Nadi umum: Kawat.	Perabaan daerah di bawah umbilikus: nyeri tekan berkurang. <i>Shu</i> Belakang Hati <i>Ganshu</i> (BL 18): nyeri tekan berkurang. <i>Yuan</i> Hati <i>Taichong</i> (LR 3): nyeri tekan berkurang. <i>Xi</i> Hati <i>Zhongdu</i> (LR 6): nyeri tekan berkurang. <i>Luo</i> Hati <i>Liguo</i> (LR 5): nyeri tekan berkurang. Nadi umum: Kawat.	Perabaan daerah di bawah umbilikus: nyeri tekan berkurang. <i>Shu</i> Belakang Hati <i>Ganshu</i> (BL 18): nyeri tekan berkurang. <i>Yuan</i> Hati <i>Taichong</i> (LR 3): nyeri tekan berkurang. <i>Xi</i> Hati <i>Zhongdu</i> (LR 6): nyeri tekan berkurang. <i>Luo</i> Hati <i>Liguo</i> (LR 5): nyeri tekan berkurang. Nadi umum: Kawat.	Perabaan daerah di bawah umbilikus: nyeri tekan berkurang. <i>Shu</i> Belakang Hati <i>Ganshu</i> (BL 18): tidak nyeri tekan. <i>Yuan</i> Hati <i>Taichong</i> (LR 3): tidak nyeri tekan. <i>Xi</i> Hati <i>Zhongdu</i> (LR 6): tidak nyeri tekan. <i>Luo</i> Hati <i>Liguo</i> (LR 5): tidak nyeri tekan. Nadi umum: Moderat.	Perabaan daerah di bawah umbilikus: tidak ada nyeri tekan. <i>Shu</i> Belakang Hati <i>Ganshu</i> (BL 18): tidak nyeri tekan. <i>Yuan</i> Hati <i>Taichong</i> (LR 3): tidak nyeri tekan. <i>Xi</i> Hati <i>Zhongdu</i> (LR 6): tidak nyeri tekan. <i>Luo</i> Hati <i>Liguo</i> (LR 5): tidak nyeri tekan. Nadi umum: Moderat.
	1.	Evaluasi Hasil								
	1.	Kelayakan kelanjutan terapi	:	Layak dilanjutkan.	Layak dilanjutkan.	Layak dilanjutkan.	Layak dilanjutkan.	Layak dilanjutkan.	Selesai.	
	6.	PROGNOSIS DAN KESIMPULAN								
	1.	Prognosis	:	Baik.	Baik.	Baik.	Baik.	Baik.	Baik.	
	2.	Kesimpulan	:	Akupunktur membuat klien tenang dan nyaman.	Akupunktur membuat nyeri haid di bawah umbilikus klien menjadi berkurang.	Akupunktur membuat nyeri haid di bawah umbilikus klien menjadi berkurang.	Akupunktur membuat nyeri haid di bawah umbilikus klien menjadi berkurang.	Akupunktur membuat nyeri haid di bawah umbilikus klien menjadi berkurang.	Akupunktur membuat nyeri haid di bawah umbilikus klien menjadi berkurang.	

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

4.2.1 Pembahasan pada Pemeriksaan

Pada sesi terapi ke-1 (tanggal 10 April 2022) didapatkan data dari pemeriksaan berupa:

- 1) Pemeriksaan Pengamatan (*Wang*): Cahaya mata: redup/sayu. Mimik muka: meringis. Bibir: ungu. Lidah: warna ungu di bagian samping lidah.
- 2) Pemeriksaan Pendengaran dan Penciuman (*Wen*): tidak ada yang patologis.
- 3) Pemeriksaan Wawancara (*Wen*): Keluhan Utama: nyeri haid di bawah umbilikus. Keluhan Tambahan: pikiran gelisah dan sulit tidur. Haid: darah haid gelap dengan gumpalan besar.
- 4) Pemeriksaan Perabaan (*Qie*): Perabaan daerah di bawah umbilikus: nyeri menolak tekanan. Perabaan Titik Khusus: *Shu* Belakang Hati *Ganshu* (BL 18): nyeri tekan, *Yuan* Hati *Taichong* (LR 3): nyeri tekan, *Xi* Hati *Zhongdu* (LR 6): nyeri tekan, *Luo* Hati *Liguo* (LR 5): nyeri tekan. Nadi umum: kawat.

Pada sesi terapi ke-6 (tanggal 15 Mei 2022) didapatkan data dari pemeriksaan berupa:

- 1) Pemeriksaan Pengamatan (*Wang*): Cahaya mata: bercahaya. Mimik muka: ceria. Bibir: merah muda. Lidah: warna merah muda.
- 2) Pemeriksaan Pendengaran dan Penciuman (*Wen*): tidak ada yang patologis.
- 3) Pemeriksaan Wawancara (*Wen*): Keluhan Utama: tidak ada nyeri haid di bawah umbilikus. Keluhan Tambahan: bisa tidur. Haid: darah haid merah, tidak ada gumpalan.
- 4) Pemeriksaan Perabaan (*Qie*): Perabaan daerah di bawah umbilikus: tidak ada nyeri tekan. Perabaan Titik Khusus: *Shu* Belakang Hati *Ganshu* (BL

18): tidak nyeri tekan, *Yuan* Hati *Taichong* (LR 3): tidak nyeri tekan, *Xi* Hati *Zhongdu* (LR 6): tidak nyeri tekan, *Luo* Hati *Liguo* (LR 5): tidak nyeri tekan. Nadi umum: moderat.

Data tersebut di atas adalah perbandingan antara sebelum dengan sesudah dilakukan Terapi Akupunktur sebanyak 6 kali sesi terapi. Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat beberapa perbedaan hasil pemeriksaan sesi terapi ke-1 (tanggal 10 April 2022) dengan hasil pemeriksaan sesi terapi ke-6 (tanggal 15 Mei 2022). Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa telah terjadi perbaikan pada klien. Hal ini sesuai dengan teori yang ditulis oleh Sim (2021), bahwa Terapi Akupunktur akan dapat Melancarkan *Qi*, Menyuburkan *Xue* (Darah), dan Menghilangkan Stasis *Xue* (Darah), sehingga dapat membantu melancarkan menstruasi dan menghentikan rasa sakit saat haid.

4.2.2 Pembahasan pada Diagnosis

Berdasarkan reduksi data hasil pemeriksaan tersebut di atas, ditentukan bahwa Diagnosis Akupunktur yang ditegakkan pada sesi terapi ke-1 (tanggal 10 April 2022) adalah: Dismenorea karena Sindrom Stasis Darah, yaitu gangguan sumbatan pada sirkulasi *Qi* dan *Xue* (Darah) pada Meridian di abdomen terutama di bawah umbilikus. Diagnosis Akupunktur yang ditegakkan tersebut sesuai dengan Maciocia (1998) yang menyebutkan bahwa Dismenorea dikarenakan Sindrom Stasis Darah menunjukkan gejala dan tanda: nyeri hebat, menusuk sebelum atau selama periode, darah menstruasi gelap dengan gumpalan besar, kegelisahan mental, nyeri hilang setelah melewati gumpalan, lidah: ungu, dan nadi: kawat (*wiry*).

Setelah dilakukan terapi hingga mencapai 6 kali sesi terapi, partisipan dinyatakan sudah sembuh.

4.2.3 Pembahasan pada Terapi

Berdasarkan diagnosis pada sesi terapi ke-1 (tanggal 10 April 2022) yaitu Dismenorea karena Sindrom Stasis Darah, maka Prinsip dan Cara Terapi yang ditetapkan adalah: Melancarkan Darah, Menghilangkan Stasis, dan Menghentikan Rasa Sakit, dengan pemilihan Titik Akupunktur sebagai berikut:

- *Qihai* (CV 6) berfungsi untuk mengatur aktivitas *Qi* dari *Jiao* Bawah dan menghentikan nyeri perut bagian bawah.
- *Diji* (SP 8) merupakan Titik *Xi* Meridian Limpa, memiliki efek yang sangat baik pada Dismenorea, berfungsi untuk menghentikan nyeri Dismenorea.
- *Taichong* (LR 3) dan *Hegu* (LI 4) merupakan Titik Empat Gerbang, berfungsi untuk meningkatkan aliran *Qi* dan Darah, menenangkan Hati, dan memulihkan aliran menstruasi, sehingga dapat menghentikan nyeri Dismenorea.
- *Xuehai* (SP 10) dan *Sanyinjiao* (SP 6) berfungsi untuk menghilangkan nyeri perut bagian bawah.
- *Geshu* (BL 17) merupakan Titik Dominan Darah (*Xue*) berfungsi untuk melumerkan Stasis Darah dan meningkatkan aliran *Qi* dan Darah.

Selanjutnya, pada sesi terapi ke-2 hingga sesi terapi ke-3 tidak ada penambahan dan pengurangan pada pemilihan Titik Akupunktur, karena dengan formulasi pemilihan Titik Akupunktur seperti tersebut di atas partisipan sudah mengalami perubahan yang baik. Pada sesi terapi ke-4 hingga sesi terapi ke-6 ada tambahan Titik Akupunktur yang dipilih, yaitu titik-titik penguatan, dengan

pemilihan Titik Akupunktur sebagai berikut: *Zusanli* (ST 36), *Taibai* (SP 3), *Shenshu* (BL 23), dan *Taixi* (KI 3).

Terapi yang digunakan tersebut sesuai dengan teori yang ditulis oleh Sim (2021) yang menyebutkan bahwa Terapi Akupunktur akan dapat Melancarkan *Qi*, Menyuburkan dan Mengaktifkan *Xue* (Darah), serta Melumerkan Stasis Darah. *Xue* (Darah) yang telah dipupuk dan diaktifkan geraknya akan dapat membantu melancarkan menstruasi sehingga dapat menghentikan Dismenorea.

4.3 Mekanisme Akupunktur Menyembuhkan Dismenorea Menurut Kedokteran Barat

Beberapa penelitian tentang mekanisme kerja Akupunktur menunjukkan bahwa Akupunktur terbukti efektif mengatasi Dismenorea melalui pelepasan berbagai senyawa kimia dalam tubuh di tingkat lokal yang selanjutnya menstimulasi pelepasan neurotransmitter di tingkat segmental di medula spinalis dan sistem saraf pusat di otak untuk mengeluarkan zat opiod endogen, yaitu beta endorfin yang merupakan senyawa kimia yang diproduksi oleh tubuh sendiri dan berperan penting dalam mengurangi rasa nyeri (Harry, 2019).